

Peran Mediasi dalam Penyelesaian Sengketa Pertanahan di Aceh Pasca Tsunami

Yurina Surtati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20269181&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Mediasi dipilih menjadi salah satu alternatif penyelesaian sengketa pertanahan di Aceh karena latar belakang budaya Aceh yang mengutamakan musyawarah dan mufakat. Cara yang dapat ditempuh dalam penyelesaian sengketa pertanahan dengan membawa masalah tersebut kepada pemuka masyarakat atau pemuka agama untuk diselesaikan. Manfaat penyelesaian konflik dengan pendekatan "win-win solution" terhadap kesadaran para pihak akan pentingnya menjaga tali silaturahmi yang baik dimasa depan dan menjaga kestabilan komunitas akibat keputusan yang ditetapkan dalam sengketa pertanahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa jauh peran mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan Di Aceh pasca tsunami. Pengumpulan data menggunakan studi dokumen dan wawancara kepada narasumber. Peran mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa mulai dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Sejak dikeluarkannya Peraturan Mahkamah Agung Nomor 02 tahun 2003 penyelesaian sengketa melalui pengadilan wajib diselesaikan melalui mediasi terlebih dahulu. Keuntungan dijalankannya mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa sebagai pihak penengah dalam menyelesaikan perselisihan diantaranya adalah biaya yang ringan, waktu yang relatif cepat, hubungan baik yang terjaga dimasa depan dan keinginan kedua belah pihak yang dapat dinegosiasikan di antara pihak-pihak yang bersengketa tersebut sehingga relatif lebih dapat memenuhi keinginan kedua belah pihak. Sementara itu masyarakat di Aceh mengenal mediasi dalam penyelesaian perselisihan sudah sejak lama yang dilatarbelakangi budaya masyarakat Aceh untuk menyelesaikan sengketa berdasarkan musyawarah dan mufakat. Walaupun konflik selalu terjadi pada kehidupan masyarakat Aceh namun mereka sudah terbiasa membawa sengketa mereka untuk diselesaikan oleh pemuka agama atau pemuka masyarakat

di Aceh. Terlebih lagi dengan kejadian bencana di Aceh, di mana mereka merasa senasib dan sepenanggungan dalam penderitaan akibat bencana yang sangat dahsyat tersebut, mereka juga ingin tetap menjaga agar tali silaturahmi terjaga tetap baik dimasa yang akan datang. Walaupun permasalahan sengketa pertanahan di Aceh sangat kompleks dan masih banyak yang harus dilakukan dalam penyelesaiannya, namun secara garis besar sudah titik terang cara-cara penyelesaian yang dapat dalam sengketa pertanahan di Aceh pasca tsunami.